



Pelayanan Mahasiswa Relawan Pajak dalam Membantu Wajib Pajak Mengisi SPT Tahunan di Kota Dumai

Rispa Eliza^{1*}, Cori Oktafiani Suwardi², Weni Junita³, Harum Nirmala⁴,
Faradillah Siregar⁵

^{1*,3,4}Program Studi Akuntansi, ^{2,5}Program Studi Manajemen, STIE Tuah Negeri, Dumai

*Corresponding Author. Email: rispaeliza@stie-tn.ac.id

Abstract: The purpose of this community service is to help Dumai KPP Pratama serve taxpayers in reporting their annual tax returns. The service method used is a qualitative method and the data in this study comes from original data in the form of recapitulation results from inputting data on Tax Volunteer activities. This service activity is in the form of Annual SPT assistance services carried out by Tax Volunteers to Private Taxpayers using E-Filing. The stages of service activities include the initial planning stage, the implementation stage, and the reporting stage. Based on the evaluation results obtained from KPP Pratama Dumai, it was stated that the service program of the tax volunteer team from STIE Tuah Negeri students was considered good and very helpful. The program's success indicator could be seen from the level of annual SPT tax reporting by taxpayers in Dumai which had increased every week. Tax volunteer activities are community service activities to assist personal taxpayers to report their annual tax returns through E-Filing.

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu KPP Pratama Dumai untuk melayani Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan pajaknya. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelayanan asistensi SPT Tahunan yang dilakukan oleh Relawan Pajak kepada Wajib Pajak Pribadi dengan menggunakan E-Filing. Tahapan kegiatan pengabdian diantaranya adalah tahap awal perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari KPP Pratama Dumai, dinyatakan bahwa program pengabdian tim relawan pajak yang berasal dari mahasiswa STIE Tuah Negeri dinilai baik dan sangat membantu. Indikator keberhasilan program dapat dilihat dari tingkat pelaporan pajak SPT Tahunan oleh Wajib Pajak di Dumai mengalami peningkatan tiap minggunya. Kegiatan relawan pajak berisi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pelaporan SPT tahunan Wajib Pajak pribadi melalui E-Filing.

Article History:

Received: 14-06-2022
Reviewed: 19-07-2022
Accepted: 25-07-2022
Published: 19-08-2022

Key Words:

Service; Tax Volunteer; Taxpayer; Annual SPT.

Sejarah Artikel:

Diterima: 14-06-2022
Direview: 19-07-2022
Disetujui: 25-07-2022
Diterbitkan: 19-08-2022

Kata Kunci:

Pengabdian; Relawan Pajak; Wajib Pajak; SPT Tahunan.

How to Cite: Eliza, R., Suwardi, C., Junita, W., Nirmala, H., & Siregar, F. (2022). Pelayanan Mahasiswa Relawan Pajak dalam Membantu Wajib Pajak Mengisi SPT Tahunan di Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 304-311. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5594>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5594>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pelayanan secara umum merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui kegiatan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. (Rumapea et al., 2021). Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijabarkan bahwa pelayanan merupakan usaha melayani kebutuhan orang lain, sedangkan definisi melayani yaitu membantu menyiapkan (membantu apa yang diperlukan seseorang). Pada dasarnya pelayanan merupakan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang terjadi interaksi fisik



antara orang lain atau mesin berupa tindakan atau bantuan yang dapat ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain dan menyediakan kepuasan pelanggan. (Maulidiah, 2014)

Relawan Pajak adalah salah satu Program dari Direktorat Jenderal Pajak yang memiliki tujuan dan peran sebagai bentuk partisipasi mahasiswa kepada Negara. Relawan pajak merupakan salah satu wujud kesadaran pajak yang merupakan kerjasama otoritas pajak dengan Lembaga Pendidikan Tinggi. (Nurhayati et al., 2022) . Konsep Relawan Pajak mengadopsi model sejenis yang telah dilaksanakan di Amerika Serikat dengan nama VITA (Volunteer Income Tax Assistance) dan TCE (Tax Counseling for the Elderly). (Muamarah et al., 2019)

Pajak merupakan bentuk dari peran serta masyarakat dalam mendukung pembangunan dan perekonomian di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Namun dalam membayar pajak masih banyak Wajib Pajak yang salah penyetoran, misalnya Lebih Bayar (LB) atau Kurang Bayar (KB) maka wajib pajak yang telah mempunyai NPWP perlu diberikan Surat Pemberitahuan (SPT). (Prabowo, 2015). Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Henny & Kurniawati, 2020)

Wajib Pajak atau biasa disingkat dengan sebutan WP adalah badan atau orang pribadi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) merupakan surat yang digunakan oleh Wajib pajak untuk melaporkan pembayaran dan atau perhitungan pajak, objek pajak ataupun bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Warouw et al., 2015). Untuk cara mengisi SPT Tahunan ini, Wajib Pajak dapat mengisi secara online atau offline. Wajib Pajak wajib menyampaikan SPT tahunannya kepada DJP, melalui e-filing, kemudian apabila Wajib Pajak memerlukan bantuan atau mengalami kesulitan untuk melaporkan SPT nya, Wajib Pajak dapat mengunjungi KPP.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Jurnal “Peran Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus” (Agriyanto et al., 2022), jumlah Wajib Pajak baik orang pribadi maupun badan yang terdaftar dan memiliki kewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan PPh di tahun 2019 sebanyak 41.137. Dari jumlah tersebut, 3.760 diantaranya merupakan Wajib Pajak Badan, sementara sisanya 37.377 merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Di sisi lain, banyaknya Wajib Pajak yang terdaftar dan wajib melaporkan SPT tidak sebanding dengan tingkat kepatuhan pajak. Dilaporkan dari KPP Pratama Kudus, 3.760 Wajib Pajak Badan hanya 885 yang melaporkan SPT Tahunan, atau tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan pada tahun 2019 hanya sebesar 23,54%. Sementara untuk Wajib Pajak Orang Pribadi, dari 37.377 Wajib Pajak Orang Pribadi terdapat 35.325 Wajib Pajak yang melaporkan SPT Tahunan, atau tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 94,51%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah Wajib Pajak yang melaporkan pajaknya, baik yang datang langsung ke KPP maupun melalui e-filing masih sangat rendah. Atas dasar hal tersebut, di tahun 2020 FEBI UIN Walisongo menerjunkan relawan pajak di KPP Pratama Kudus, untuk membantu Wajib Pajak yang masih kesulitan dalam melaporkan SPT tahunan pajaknya melalui e-filing.

Hal yang sama, dikutip dari Jurnal diatas serta Jurnal “Kolaborasi Otoritas Pajak Bersama Relawan Pajak Dalam Pemberian Layanan Perpajakan Di Kantor Pajak Pratama Jepara” (Warno et al., 2020) hasil pengabdian mahasiswa relawan pajak kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelayanan dan asistensi SPT tahunan yang dilakukan oleh kampus FEBI



UIN Walisongo dan UIN Walisongo Semarang merupakan wujud PKM dalam hal tri dharma perguruan tinggi berjalan dengan baik.

Adapun untuk Wajib Pajak di kota Dumai dalam melaksanakan kewajiban pelaporan SPT Tahunan dapat melaporkan pajaknya melalui E-filing dan apabila Wajib Pajak mengalami kesulitan, Wajib Pajak dapat mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Dumai yang berada di Jl. Sultan Syarif Kasim No.18 atau Tax Center STIE Tuah Negeri Dumai yang berada di Jl. Bintang No.48, Sukajadi.

Pelayanan Relawan Pajak merupakan salah satu kegiatan program Relawan Pajak. Program Relawan Pajak adalah suatu upaya Direktorat Jendral Pajak dengan Kemendikbud untuk menanamkan kesadaran pajak kepada mahasiswa. Direktorat Jenderal Pajak menekankan bahwa, program ini melibatkan pihak ketiga yaitu mahasiswa untuk membantu kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Dilaksanakannya program ini meliputi proses yang telah distandarisasi, yaitu pendaftaran, pelatihan, penyeleksian, dan penyuluhan Relawan Pajak. Agar para relawan dapat memberikan pelayanan yang baik, mahasiswa diberikan materi umum berupa kepemimpinan dasar, kesadaran pajak dan etika relawan pajak. Calon relawan kemudian menerima materi inti seperti formulir SPT 1770, 1770 S, dan 1770 SS serta E-Filing. (Andayani et al., 2021)

Pelayanan secara langsung kepada Wajib Pajak dalam bentuk pendampingan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan dapat melalui layanan *e-filing*. *E-Filing* merupakan inovasi perkembangan teknologi informasi dimana Wajib Pajak lebih mudah dalam melaksanakan kewajibannya, serta meningkatkan pelayanan Dirjen Pajak. (Amalia, 2016). Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan sistem e-filing yang sekiranya dapat memberikan pelayanan yang lebih sederhana, cepat, efisien dan lebih baik bagi WP (Harjo et al., 2022). Terdapat juga layanan pajak online yang siap membantu para pengguna layanan. Pajak online ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga penyampaian SPT melalui e-filing dapat dilakukan setiap saat atau 24 jam pada laman <https://djponline.pajak.go.id> (Dewi & Merkusiwati, 2018).

Sejumlah besar Wajib Pajak memiliki beberapa permasalahan dalam melaporkan SPT tahunan melalui e-filing ini, dari permasalahan lupa kata sandi, belum melakukan registrasi serta penggunaan G-mail yang berbeda dari tahun sebelumnya. Atas dasar permasalahan tersebut, mahasiswa Relawan Pajak STIE menjalankan tugasnya untuk membantu Wajib Pajak yang masih kesulitan dalam melaporkan SPT tahunan pajaknya.

Penerapan E-Filing bagi Wajib Pajak di Indonesia, salah satunya di Dumai seharusnya dapat memudahkan Wajib Pajak sekaligus petugas pajak karena pengisian E-Filing dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun tanpa harus datang ke KPP Pratama Dumai atau Tax Center. Oleh karena itu, KPP Pratama Dumai gencar melakukan sosialisasi E-Filing kepada Wajib Pajak di Dumai dan memberi kesempatan kepada Relawan Pajak untuk mengambil bagian dalam pelayanan dan sosialisasi perpajakan melalui asistensi pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi jenis formulir yakni formulir 1770 SS dan formulir 1770 S dengan E-Filing.

Adapun tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk membantu KPP Pratama Dumai untuk melayani Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan pajaknya. Selain itu, untuk meningkatkan tri darma perguruan tinggi dalam hal pengabdian masyarakat serta menambah wawasan atau pengetahuan tentang SPT Tahunan.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan adalah pelayanan asistensi SPT Tahunan yang dilakukan oleh Relawan Pajak kepada Wajib Pajak Pribadi dengan menggunakan E-Filing.



Tahapan kegiatan pengabdian diantaranya adalah tahap awal perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Tahap awal perencanaan adalah sosialisasi kegiatan dari kantor DJP yang ditujukan untuk mitra. Pada tahap ini Relawan Pajak diberi penjelasan mengenai langkah-langkah pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Lalu tahap pelaksanaan kegiatan selama dilapangan. Pada tahap ini pelaksanaan program dilaksanakan selama satu setengah bulan, dimulai dari tanggal 21 Februari - 31 Maret 2022.

Dalam pelaksanaannya, tim relawan pajak ditempatkan di beberapa tempat pelayanan dan diberi tugas untuk membantu pelaporan pajak tahunan Wajib Pajak (WP) orang pribadi, baik yang berprofesi sebagai pegawai maupun orang pribadi yang memiliki usaha melalui E-Filing. Dan yang terakhir adalah tahap pelaporan, dimana Relawan Pajak mengisi rekapitulasi berupa laporan wajib pajak yang telah diberikan asistensi oleh Relawan Pajak selama tahap pelaksanaan. Evaluasi program pengabdian dilakukan dengan cara pemantauan secara rutin tentang berapa jumlah lembar SPT tahunan yang berhasil dilaporkan oleh tim relawan pajak.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Tax Center STIE Tuah Negeri – Dumai

| No | Nama kegiatan | Waktu pelaksanaan |
|----|---------------------------|-----------------------------|
| 1. | Rapat koordinasi oleh DJP | 2 Desember 2021 |
| 2. | Pendaftaran | 19 - 26 Januari 2022 |
| 3. | Seleksi | 3 Februari 2022 |
| 4. | Pengumuman lolos seleksi | 7 Februari 2022 |
| 5. | Bimbingan teknis | 9 Februari 2022 |
| 6. | Pelaksanaan kegiatan | 21 Februari – 31 Maret 2022 |

Berdasarkan tabel 1 diatas jadwal kegiatan rapat koordinasi dilaksanakan oleh DJP Riau berlokasi di Pekanbaru Jl. Jenderal Sudirman No. 247 yang dihadiri oleh seluruh Kampus yang ada di Riau sebanyak 23 Tax Center diantaranya : UNRI, UIN Suska, STIE Persada Bunda, UNILAK, PCR, UMRI, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, UIR, STIE Bankinang, Univ. Pahlawan Tuanku Tambusai, Univ. Pasir Pangaraian, STIE Indragiri, Univ. Islam Indragiri, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, UNIKS, STIE Tuah Negeri, STAI Ar-Ridho, ITP2I, STAI Sultan Syarif Hasyim, AMIK Mitra Gama, STAI Hubbulwathan Duri, STAIN Bengkalis, dan Politeknik Bengkalis.

Kemudian jumlah rekrutmen 30 mahasiswa hingga pengumuman lolos seleksi berlaku untuk 19 mahasiswa yang diselenggarakan oleh Tax Center STIE Tuah Negeri. Bimbingan teknis dilakukan dikampus STIE Tuah Negeri dengan narasumber adalah KPP Pratama Dumai ibu Laela Nikulina selaku Kepala Kantor, Idris selaku Kepala Seksi Pelayanan, dan Gusmatiarini selaku Penyuluh Pajak, Ketua Tax Center Lailani Fitria S.Kom,MM, serta seluruh mahasiswa relawan pajak yang lolos seleksi. Berikut dokumentasi foto pada saat bimtek relawan pajak.



Gambar 1. Bimtek Relawan Pajak STIE Tuah Negeri Bersama KPP Pratama Dumai

Terakhir adalah Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di beberapa tempat diantaranya : 1) KPP Pratama Dumai. 2) Tax Center STIE Tuah Negeri. 3) Kantor walikota. dan 4) Citimall Dumai yang berlangsung selama 1,5 bulan terhitung mulai tanggal 21 Februari sampai 31 Maret 2022. Berikut dokumentasi foto pada saat asistensi SPT Tahunan oleh Relawan Pajak.



Gambar 2. Asistensi SPT Tahunan oleh Relawan Pajak STIE Tuah Negeri di KPP Pratama Dumai

Berdasarkan pertimbangan ketersediaan tempat dan komputer, jam layanan Relawan Pajak dibagi menjadi 3 tim dengan 6 atau 7 Relawan Pajak. Anggota tim diacak setiap minggu dan setiap tim bertugas secara bergantian dengan tim lain berdasarkan jadwal hari dan *shift* yang dirilis setiap akhir pekan. Sederhananya, setiap hari ada 12 Relawan Pajak yang bertugas di KPP Pratama Dumai dengan rincian 6 Relawan Pajak bertugas saat *shift* pagi dan 6 Relawan Pajak bertugas saat *shift* siang serta 2 hingga 3 Relawan Pajak yang ditempatkan di beberapa tempat lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Relawan Pajak didampingi oleh pegawai KPP Pratama Dumai. Kegiatan pengabdian di KPP Pratama Dumai difokuskan pada asistensi.

Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak pribadi dengan menggunakan E-Filing, Relawan Pajak diharapkan mampu menyesuaikan diri saat berkomunikasi dengan Wajib Pajak yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Relawan Pajak memberikan beberapa pertanyaan kepada Wajib Pajak untuk memperoleh gambaran umum kondisi Wajib Pajak. Berdasarkan hal tersebut, umumnya Wajib Pajak mengeluhkan ketidaktahuannya atas pelaporan SPT Tahunan dengan E-Filing. Selanjutnya, Relawan Pajak memberikan tanggapan atas permasalahan yang dikeluhkan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari KPP Pratama Dumai, dinyatakan bahwa program pengabdian tim relawan pajak yang berasal dari mahasiswa STIE Tuah



Negeri dinilai baik dan sangat membantu. Indikator keberhasilan program dapat dilihat dari tingkat pelaporan pajak SPT Tahunan oleh Wajib Pajak di Dumai mengalami peningkatan tiap minggunya. Tabel berikut merupakan hasil rekap jumlah SPT tahunan yang berhasil dilaporkan oleh tim 2 Relawan Pajak dari STIE Buah Negeri, Dumai.

Tabel 2. Rekap Jumlah SPT Tahunan Perminggu yang Dilaporkan Tim 2 Relawan Pajak STIE Buah Negeri, Dumai

| No | Tanggal | Minggu | Jumlah WP | Jenis SPT | | Kode Relawan Pajak |
|--------------|----------------|--------|------------|------------|------------|--------------------------------|
| | | | | 1770 S | 1770 SS | |
| 1 | 21- 25 feb22 | I | 10 | 8 | 2 | R8, R9, R10, R11 |
| 2 | 01- 4 mar 22 | II | 14 | 5 | 9 | R7, R8, R9, R13 |
| 3 | 07 – 11 mar 22 | III | 50 | 37 | 13 | R7, R8, R9, R10, R11, R12, R13 |
| 4 | 14 – 18 mar 22 | IV | 130 | 101 | 29 | R7, R8, R9, R10, R11, R12, R13 |
| 5 | 21 – 27 mar 22 | V | 130 | 88 | 42 | R7, R8, R9, R10, R11, R13 |
| 6 | 28 – 31 mar22 | VI | 152 | 92 | 60 | R7, R8, R9, R10, R11, R13 |
| Total | | | 486 | 331 | 155 | |

Jumlah Wajib Pajak yang diasistinsi oleh tim 2 berjumlah 486 orang yang terdiri dari 331 orang mengisi jenis SPT 1770 S sedangkan yang lainnya mengisi jenis SPT 1770 SS sebanyak 155 orang (tabel 4.2). Selanjutnya grafik perminggu dari total seluruh wajib pajak dan grafik jenis SPT 1770 S serta 1770 SS perminggu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Grafik Mingguan Jumlah SPT yang Diasistinsi

Dari grafik diatas, jumlah wajib pajak yang diasistinsi paling banyak ada pada minggu ke-VI yaitu sejumlah 152 orang sedangkan pada awal pelaksanaan hanya terdapat 10 orang wajib pajak yang disistinsi oleh mahasiswa relawan pajak tim 2



Gambar 4.

Grafik

Mingguan untuk Jenis SPT 1770 S

Terdapat 101 orang pada minggu ke IV mengisi jenis SPT 1770 S yang merupakan jumlah terbanyak pada minggu itu, sedangkan pada minggu ke II diketahui hanya terdapat 5 orang wajib pajak yang mengisi SPT jenis 1770 S yang dapat diasistensi oleh mahasiswa relawan pajak tim 2.



Gambar 4.5 : Grafik Mingguan untuk Jenis SPT 1770 SS

Untuk jenis SPT 1770 SS minggu awal merupakan jumlah paling sedikit yaitu 2 orang sedangkan jumlah terbanyak ada pada minggu terakhir yaitu 60 orang wajib pajak yang diasistensi SPT Tahunan wajib pajak pribadinya oleh mahasiswa relawan pajak tim 2. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa program Relawan Pajak STIE Tuah Negeri yaitu menyalurkan wawasan atau pengetahuan yang telah didapat dengan mengimplementasikan dengan diadakannya seminar FGD Kampus Merdeka mengenai pajak kepada calon Wajib Pajak.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah program relawan pajak yang dilaksanakan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk membantu DJP dan untuk melayani Wajib Pajak dalam mengisi SPT Tahunan pajaknya. Selain itu, untuk meningkatkan tri darma perguruan tinggi dalam hal pengabdian masyarakat serta menambah wawasan atau pengetahuan tentang SPT Tahunan. Kegiatan relawan pajak berisi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pelaporan SPT tahunan Wajib Pajak pribadi melalui E-Filing.

Saran

Saran untuk Mahasiswa Relawan Pajak tahun berikutnya, dengan kegiatan pelayanan oleh Relawan Pajak diharapkan dapat membentuk kemandirian Wajib Pajak, sehingga tahun depan dan tahun berikutnya Wajib Pajak mampu mengisi E-Filing secara mandiri.

Daftar Pustaka

- Agriyanto, R., Istiariani, I., Ningsih, T., & Sulistyowati, N. (2022). Peran Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 235–243.
- Amalia, R. F. (2016). Pengaruh Penerapan e-Filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Account Representative Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15, 65–77.



- Andayani, E., Anggraeni, D., & Abdullah, S. (2021). Asistensi Laporan SPT Tahunan Orang Pribadi E-Filing Melalui Kegiatan Relawan Pajak Tahun 2021. *Berdikari : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 50–56. <https://doi.org/10.11594/bjpmi.04.02.3>
- Dewi, S. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1626–1655. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p30>
- Harjo, D., Alfani, A., Zahran, W. S., & Irwansyah, I. (2022). Peranan Kegiatan Relawan Pajak Dalam Mendukung Pelaksanaan Stimulus Fiskal Pemerintah Tahun 2020. *Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(2), 56–65.
- Henny, & Kurniawati, H. (2020). *Pendampingan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan Menggunakan E-Filing*. Universitas Tarumanagara.
- Maulidiah, S. (2014). Pelayanan Publik. In R. Rauf (Ed.), *Katalog Dalam Terbitan* (1st ed.). CV. Indra Prahasta, Bandung. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Muamarah, H., Wijaya, S., & Marsono. (2019). Pelatihan Relawan Pajak Kanwil DJP Banten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 219–229. <https://doi.org/10.21632/jpmi.1.1.219-229>
- Nurhayati, Nofrianty, & Yunawati, S. (2022). PKM Pelatihan Relawan Pajak Pada Tax Center Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian. *Pengabdian Masyarakat*, 02(1), 23–30.
- Prabowo, A. D. (2015). Efektivitas Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Dan Konsultasi Perpajakan (Kp2Kp) Tondano. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1063–1070. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7811>
- Rumapea, M., Simanjuntak, A., Elisabeth, D., Ginting, M., Sagala, L., Siahaan, S., Pasaribu, D., Purba, S., Panjaitan, R., Simanjuntak, W., Mesakh, J., Simanjuntak, R., & Simanjuntak, G. (2021). PELAYANAN E-SPT OLEH PARA RELAWAN PAJAK DI KPP DJP WILAYAH SUMUT 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat METHABDI*, 1(2), 76–79.
- Warno, Amalia, S., Hidayah, A., Indah, A., Yusatika, W., & Shofana, N. (2020). Kolaborasi Otoritas Pajak Bersama Relawan Pajak Dalam Pemberian Layanan Perpajakan Di Kantor Pajak Pratama Jepara. *Buletin Pembangunan Berkelanjutan*, 4(2), 45–55. <https://doi.org/10.25299/bpb.2020.5008>
- Warouw, J. Z. S., Walandouw, S., & Sondakh, J. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Manado Dan Kpp Pratama Bitung). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 585–592.